



## **Dampak Presentasi di dalam Kelas terhadap Perkembangan Berbicara dalam Bahasa Inggris di Pembelajaran EFL**

**Norita Prasetya Wardhani**  
Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya (ITATS)  
Jl Arief Rahman Hakim 100 Surabaya  
[noritanonoy@itats.ac.id](mailto:noritanonoy@itats.ac.id)

### **Abstrak**

Presentasi adalah salah satu metode yang dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berbicara menggunakan Bahasa Inggris di depan banyak orang. Banyak dampak yang ditimbulkan dari penggunaan metode presentasi ini bagi mahasiswa semester awal di kampus Teknik yang ada di Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak apa saja yang ditimbulkan dari pengaplikasian presentasi menggunakan Bahasa Inggris yang dilakukan secara berkelompok bagi mahasiswa teknik tingkat awal. Dari tujuan penelitian tersebut, Peneliti ingin mengetahui dampak yang ditimbulkan dari metode presentasi dan faktor apa yang menghambat dan mendukung penggunaan metode presentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang melibatkan 50 mahasiswa untuk mengisi kuisionair. Ada empat dampak yang ditimbulkan dari presentasi menggunakan Bahasa Inggris. Salah satunya adalah mahasiswa bisa belajar public speaking. Tetapi mahasiswa juga menghadapi hambatan ketika melakukan presentasi di dalam kelas, salah satunya seperti sulit untuk menterjemahkan dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris. Peneliti juga menemukan tiga faktor utama yang mendukung berjalannya presentasi, yaitu support dan stimulus dari dosen jika mereka lupa atau melakukan kesalahan dalam melakukan presentasi.

**Kata Kunci:** Presentasi, Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris, Kelas EFL

### **Abstract**

Oral presentation is a method which able to help the students improve their speaking skill using English in front of many people. There were some impacts applying this method for freshmen students in engineering campus in Surabaya. The aims of this research were finding the impacts of presentation in group and looking for the resistor and support factors to the presentation for freshmen students. The writer used qualitative method involving 50 freshmen students from information system. The students must fill the questionnaire given by the writer. There were four impacts of the presentation using English. One of the impacts was the students were able to learn how to apply public speaking. It was also found the presentation resistors, like the students got difficulty when they translated their mother language to English. The writer was found not only the resistors but also the main support of this presentation, such as Lecture's stimulus and support when the students made mistake and they forgot what kind of materials they should speak in front of the class.

**Keywords:** Presentation, English Speaking Skill, EFL Class

### **PENDAHUALUAN**

Komunikasi menggunakan Bahasa Inggris sangat di perlukan pada saat ini karena banyak hal yang menuntut kita untuk bisa berbahasa Inggris, misalnya di dunia kerja. Sedangkan masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan menggunakan Bahasa Inggris di dalam kehidupan sehari-hari. Banyak faktor yang menyebabkan mahasiswa kesulitan untuk menggunakan Bahasa Inggris. Ini sama halnya dengan yang dikatakan oleh (Pollard & Sakellariou, 2009) jika berbicara menggunakan Bahasa Inggris adalah salah satu kemampuan tersulit untuk dipelajari karena orang yang berbicara harus mempunyai banyak ide, banyak kosa kata, pengucapan yang benar, grammar yang tepat dan sesuai dengan waktunya. Menggunakan Bahasa Inggris lebih rumit di bandingkan

menggunakan Bahasa Indonesia karena Bahasa Indonesia adalah Bahasa ibu yang atinya kita sudah menggunakannya sejak lahir dan di Indonesia, Bahasa Inggris termasuk dalam Bahasa asing. Ini adalah salah satu tantangan yang harus di tahlukkan oleh pengajar agar membuat mahasiswa mau menggunakan Bahasa Inggris terlebih mahasiswa yang diajar adalah mahasiswa teknik yang banyak sumber belajarnya menggunakan Bahasa Inggris. Sebagai pengajar, pengajar wajib membantu mahasiswanya untuk meningkatkan dan mengatasi kesulitan yang di hadapi ini. Pengajar harus menemukan metode yang tepat untuk diaplikasikan kepada mahasiswanya untuk mengatasi masalah ini.

Presentasi di dalam kelas secara langsung adalah salah satu metode yang tepat agar mahasiswa mau menggunakan Bahasa Inggris. Diawal kelas, mahasiswa terlihat sangat kesulitan dan terpaksa menggunakan Bahasa Inggris tapi seiring berjalannya waktu, mahasiswa akan terbiasa menggunakannya, setidaknya saat mahasiswa berada di dalam kelas Bahasa Inggris. (Rust et al., 2010) menyatakan bahwa mahasiswa bisa menerima tingkat interaksi yang lebih tinggi melalui teman-teman dalam satu kelas dan pengajarnya. Sebelum mahasiswa melakukan presentasi atau public speaking di depan umu, mahaiswa sebaiknya melaukan presentasi di depan teman-teman satu kelas dan dosen nya karena mahasiswa sudah saling mengenal satu dengan lainnya. Sebelum mahasiswa melakukan presentasi, dosen memberikan peraturan. Jika presenter membuat kesalahan, penonton tidak diijinkan untuk menertawakan kesalahan tersebut dan ini membuat tingkat kepercayaan diri dan keberanian presenter muncul. Hal ini membuat mahasiswa tidak takut untuk menggunakan Bahasa Inggris ketika presentasi atau saat sesi tanya jawab setelah presenter menjelaskan materinya. Jadi semua penghuni kelas wajib menggunakan Bahasa Inggris ketika mereka akan mengajukan atau menjawab.

Beberapa peneliti sebelumnya mengungkapkan jika presentasi sangat efektif dalam membantu meningkatkan keberanian mahasiswa dalam menggunakan Bahasa Inggris. Seperti dalam penelitian yang lalu, di dalam penelitiannya (Wardhani et al., 2021) mengatakan jika mahasiswa sangat membutuhkan presentasi untuk melatih keterampilan berbicara mereka. Selain itu, presentasi dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk berbicara di depan kamera. Selain itu, mahasiswa bisa dapat meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris dengan adanya presentasi. Seperti yang dikatakan oleh (Astuti et al., 2018) yang mengatakan ketika mahasiswa belajar bagaimana mereka melakukan presentasi dengan baik, mereka akan mengembangkan kemampuan berbicara untuk berkomunikasi dengan orang lain dan itu adalah cara yang efektif untuk membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan berbicara mereka didalam Bahasa Inggris. Kemampuan berbicara mahasiswa juga sangat di butuhkan untuk menunjang pekerjaan mahasiswa kedepannya. (Al-Nouh et al., 2015) juga mengatakan jika kemampuan presentasi sangat penting untuk mahasiswa terlebih lagi untuk mahasiswa dan karir mereka ke depannya. Selain itu, (Dekdouk, 2013) menyatakan jika presentasi yang di adakan di Ouargla University mempunyai perkembangan yang psoitif untuk kompetensi komunikasi para peserta. Hasil penelitian dari penulis diatas menyatakan jika presentasi sangat membantu mahasiswa untuk meningkatkan skill mereka dalam berbicara menggunakan Bahasa Inggris.

Dalam penelitian ini, ada beberapa tujuan yang ingin penulis tahu dengan menggunakan presentasi menggunakan Bahasa Inggris. Peneliti ingin mengetahui dampak apa saja yang ditimbulkan ketika mahasiswa melakukan presentasi di dalam kelas menggunakan Bahasa Inggris dan faktor penunjang dan penghambat apa saja yang dapat mempengaruhi kelancaran proses presentasi di dalam kelas.

(Richards, 2006) membagi kegiatan berbicara menjadi 3 kategori utama, yaitu berbicara sebagai interaksi, berbicara sebagai transaksi, dan berbicara sebagai penapilan atau kinerja. Definisi dari berbicara sebagai interaksi adalah adanya percakapan satu orang dengan orang yang lain. Misalnya ketika ada tanya jawab di dalam kelas itu bisa di definisikabn sebagai berbicara sebagai interaksi. Sedangkan berbicara sebagai transaksi adalah berbicara yang fokus kepada apa yang di katakan atau dilakukan. Sedangkan berbicara sebagai performance dapat diartikan sebagai public talk atau public speaking. Disini pembicara memberikan informasi kepada orang lain atau audience yang di buat dalam format seperti format menulis. Presentasi dapat di masukkan kedalam kategori

berbicara sebagai performance dan berbicara sebagai interaksi. Berbicara di masukkan dalam kategori berbicara sebagai interaksi jika setelah adanya presentasi antara presenter dan audience ada interaksi berupa tanya jawab.

Ada beberapa hal yang membuat presentasi berjalan dengan lancar dan hal-hal berikut ini tidak akan membuat mahasiswa yang melakukan presentasi bingung dengan apa yang akan mereka presentasikan. Menurut (Godev, 2003) ada beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk mencapai keberhasilan dari presentasi. Tahapan tersebut adalah (1) menentukan topik, (2) menyediakan sumber informasi, (3) membantu presenter, (4) mendampingi proses persiapan sebelum melakukan presentasi, (5) mengatur pembicaraan agar terarah, (6) menyampaikan materi, dan (7) memperoleh kelompok dan materi yang diinginkan.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penulis akan menjabarkan fenomena yang terjadi di dalam kelas selama proses presentasi berjalan. Penulis mengamati dan menuliskan fenomena yang terjadi di dalam notes dan mengambilnya dalam bentuk gambar. Presentasi diadakan secara offline atau pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, peneliti juga menggunakan kuisiionare yang dibagikan kepada 50 mahasiswa semester awal di jurusan system informasi. Mahasiswa mengisi 15 pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian ini. Mahasiswa menjabarkan jawaban mereka menggunakan Google Form. Tidak semua yang mengisi form kuisiionare ini sudah melakukan presentasi, tetapi mereka selalu mengikuti atau menjadi audience ketika teman mereka melakukan presentasi. Ada 10 mahasiswa yang belum melakukan presentasi dan mereka sedang menunggu giliran untruk melakukan presentasi. Penelitian dilakukan di salah satu perguruan tinggi teknik yang ada di Surabaya, Indonesia. Mahasiswa ini hamper tidak pernah menggunakan Bahasa Inggris di dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi mereka berasal dari background dan kota yang berbeda-beda. Selain itu, sebelum melakukan presentasi secara offline ini, mahasiswa melakukan belajar online selama 2 tahun dan tidak pernah melakukan presentasi sebelumnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini, penulis akan menjabarkan hasil dari investigasi dan hasil dari kuisiionare yang telah diisi oleh 50 mahasiswa. Hasil dari investigasi dan kuisiionare akan didiskusikan disini. Tetapi sebelum memasuki ke bagian kuisiionare, penulis akan menjabarkan hasil investigasi yang dilakukan di dalam kelas selama proses presentasi berjalan.

### **Proses Berjalannya Presentasi di dalam Kelas**

Proses investigasi dalam penelitian ini dilakukan selama 6 minggu. Satu minggu sebelum presentasi berjalan, dosen memberikan materi apa saja yang harus dipresentasikan. Materi yang dibagikan sesuai dengan yang ada di modul yang telah dimiliki oleh mahasiswa. Presentasi dilakukan secara berkelompok dan jumlah anggota untuk satu kelompok adalah 4 orang. 1 kelompok akan menjelaskan 1 tema yang telah diberikan oleh dosen. Dosen meminta mahasiswa untuk mengambil materi yang ada di modul dan video *youtube* yang telah dibuat oleh dosen sebagai media belajar. Tetapi dosen tidak membatasi mahasiswa. Mahasiswa bisa mencari materi dari sumber lain yang membuat mereka mudah memahami materi. Dosen membebaskan untuk memilih kelompok yang akan bekerjasama dengan mereka. Tetapi dosen membuat *lottery* untuk menentukan tema apa yang akan mereka presentasikan. Tema yang akan mereka presentasikan juga merupakan urutan mereka untuk melakukan presentasi. Ketika mahasiswa menyiapkan materi untuk presentasi, dosen meminta mahasiswa untuk mendiskusikan hasilnya sebelum melakukan presentasi jika ada materi yang belum dipahami oleh mahasiswa. Tapi ternyata, hanya ada beberapa kelompok yang menanyakan tentang materi yang tidak mereka pahami. Dosen juga memberikan beberapa peraturan yang harus ditaati ketika proses presentasi berjalan, antara lain (1) memaparkan presentasi di dalam *power point* dengan tidak terlalu banyak tulisan sehingga memudahkan mahasiswa untuk mengingat apa yang akan dibicarakan, (2) presenter juga tidak

dijinkan membawa phonecell atau catatan ketika melakukan presentasi, (3) presentasi dilakukan menggunakan Bahasa Inggris, setelah adanya presentasi, (4) audience wajib memberi pertanyaan akan sesuatu yang tidak mereka pahami mengenai materi dengan menggunakan Bahasa Inggris, dan yang terakhir (5) presenter memberikan soal yang wajib di jawab oleh audience untuk mengetahui tingkatan pemahaman audience terhadap presentasi yang di lakuka. Jika audience bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka audience akan mendapatkan point yang bisa digunakan untuk menambahkan nilai. Jika dalam proses presentasi ada hal yang salah, maka dosen akan mengingatkannya seperti pengucapan yang salah, gerak tubuh presenter, dan yang lainnya. Dari tahapan diatas, dosen telah melakukan tahan-tahan seperti yang telah di cetuskan seperti teori diatas meskipun dosen melakukannya secara tidak berurutan.

### **Dampak yang Ditimbulkan dari Presentasi**

Presentasi didepan kelas menggunakan bahasa asing yaitu Bahasa Inggris membawa beberapa dampak pada diri mahasiswa. Mengingat para mahasiswa teknik system informasi ini tidak pernah melakukan presentasi secara langsung menggunakan Bahasa Inggris. Jawaban di dalam kuisisioner juga mengatakan mahasiswa tidak pernah melakukan presentasi menggunakan Bahasa Inggris baik di offline class maupun di online class, mengingat di dalam 2 tahun terakhir ini, mahasiswa melakukan pembelajaran secara online di karenakan pandemi covid-19. Selama proses belajar online, mahasiswa hanya memperhartikan guru mereka mengajar dan melihat video karena pada saat mereka melaksanakan pembelajaran online, mereka masih berada di bangku SMA/K.

Banyak dampak positif yang di dapatkan mahasiswa dari proses belajar menggunakan presentasi. Berdasarkan kuisisioner yang diisi oleh mahasiswa melalui google form, mahasiswa mengatakan jika mahasiswa bisa berlatih public speaking di depan umum. Cukup baik jika audience dari presentasi adalah teman-teman satu kelas dan dosen di dalam kelas. Karena mereka sudah saling mengenal. Selain itu, ini adalah tahap awal yang baik sebelum mereka terjun dan mempresentasikan sesuatu di depan masyarakat umum yang tidak mereka kenal. Dosen tidak hanya meminta mahasiswa untuk melakukan presentasi tapi juga mengambil alih tugas tugas, missalnya bagaimana cara menanggapi audience saat tidak memperhatikan presentasi atau ada yang telambat dating. Selain itu, bagaimana cara presenter membuat kelas menjadi hidup. Disini, presenter menjadi tertantang dan berani mengambil sikap. Selain itu, mahasiswa akan lebih percaya diri untuk tampil di depan umum.

Pada awal presentasi, presentasi tidak berjalan dengan baik. Banyak mahasiswa yang masih belum bisa mengambil sikap ketika mereka melakukan presentasi. Selain itu, mahasiswa belum bisa memahami materi dengan baik sehingga mereka masih banyak membaca catatan atau *power point* untuk presentasi. Menghadapi masalah ini, dosen menjelaskan dan memberikan arahan dan contoh lebih dalam bagaimana harus bersikap. Setiap pertemuan, dosen akan memberikan evaluasi agar presenter berikutnya dapat melakukan dengan presentasi dengan lebih baik.

Dampak yang berikutnya adalah mahasiswa semakin terpacu untuk belajar Bahasa Inggris karena menurut mahasiswa, mahasiswa tidak mungkin berbicara menggunakan Bahasa Inggris di luar mata kuliah Bahasa Inggris. Sebelum mahasiswa melakukan presentasi, mahasiswa akan melatih pengucapan mereka menggunakan Bahasa Inggris dengan baik dan benar. Selain itu, mahasiswa juga wajib mempelajari materi yang akan di presentasikan di depan kelas agar mereka memahami apa yang akan dibicarakan dan tidak salah memberi informasi kepada audience. Dari sini, mahasiswa lebih memahami materi dalam pembelajaran. Jika tidak seperti ini, mahasiswa akan lebih sulit memahami materi.

Tidak sedikit juga audience yang sulit memahami materi yang telah di presentasikan oleh presenter. Ketidak jelasan terjadi dalam pemahaman materi adalah mengucapan yang kurang benar ketika presenter melakukan presentasi. Presenter tidak menghadap audience ketika menjelaskan materi. Dan kurangnya interaksi antara presenter dan audience di dalam proses presentasi. Setelah presenter melakukan presentasi, audience akan memberi pertanyaan kepada presenter mengenai

materi yang kurang dipahami. Tetapi jika mahasiswa masih belum memahami materi, dosen akan memberikan penjelasan untuk materi yang telah dipresentasikan agar mahasiswa lebih memahami materi yang dipresentasikan. Dosen memberi penjelasan lebih lanjut sebelum presenter memberikan kuis.

Mahasiswa merasa pembelajaran ini lebih seru, menyenangkan, dan mengasah kreatifitas mereka. Karena disini presenter harus Menyusun pertanyaan untuk audience dan pertanyaan ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman audience terhadap materi yang diberikan. Ketika presenter memberikan materi, salah satu system yang digunakan adalah metode menjawab secara langsung ataupun ditunjuk. Ini akan membuat adrenalin mahasiswa tertantang untuk menambah poin keaktifan.

### **Faktor Penghambat Presentasi menggunakan Bahasa Inggris**

Presentasi yang dilakukan oleh mahasiswa adalah presentasi yang dilakukan secara berkelompok. Satu kelompok terdiri dari empat orang. Setiap kelompok akan mempresentasikan satu materi. Selain mempresentasikan materi, presenter juga wajib memberikan soal minimal 20 nomor untuk audience. Audience yang bisa menjawab dengan benar akan mendapatkan poin atau tambahan nilai. Untuk mempersiapkan presentasi, mahasiswa menemukan beberapa hambatan untuk menyusun dan mempresentasikannya. Ada beberapa hambatan yang mahasiswa jelaskan di dalam kuisisioner.

Hambatan yang pertama adalah mahasiswa sulit menentukan waktu berkumpul untuk membahas materi dan lain-lain. Setiap mahasiswa memiliki kesibukan yang berbeda dan jam kuliah yang berbeda. Sehingga itu menyebabkan mereka sulit untuk menyamakan persepsi dan materi yang telah mereka dapatkan dan pelajari.

Faktor penghambat kedua adalah sumber yang mereka dapatkan berbahasa Indonesia dan mereka sulit untuk merubahnya menjadi Bahasa Inggris yang singkat, padat, dan jelas. Mereka juga mencari sumber dari video yang menggunakan Bahasa Inggris dan hal ini membuat mereka sulit memahami maksud dari isi video tersebut. Selain itu, banyak dari mereka yang merasa gugup sehingga mereka lupa dengan apa yang harus mereka sampaikan di depan kelas padahal mereka sudah menghafal materi mereka. Selain itu, jika ada anggota kelompok yang tiba-tiba tidak masuk, itu akan membuat mereka bingung dan stres karena mereka membagi materi dan mereka tidak mempelajari lebih dalam apa yang seharusnya teman mereka sampaikan terlebih lagi jika presentasinya menggunakan Bahasa Inggris.

Faktor penghambat yang terakhir adalah alat atau perangkat yang digunakan saat presentasi. Yang pertama, saat akan melakukan presentasi, presenter lupa membawa device yang ada materi presentasi dan bahkan ada yang tidak sadar jika file yang akan dipresentasikan hilang. Sehingga mereka harus membuat ulang materi presentasi yang harus dipresentasikan. Selain itu, ketika akan melakukan presentasi, mahasiswa tidak bisa menyambungkan laptop dengan LCD karena mereka membutuhkan kabel konektor antara LCD dan laptop. Mahasiswa tidak membawa kabel konektor itu. Yang terakhir, software (linux) yang digunakan di laptop mahasiswa tidak mendukung proses berjalannya presentasi.

### **Faktor Pendukung Presentasi menggunakan Bahasa Inggris**

Selain faktor penghambat mahasiswa untuk melakukan presentasi, ada juga faktor pendukung yang membuat mahasiswa lebih semangat melakukan presentasi. Faktor pendukung ini membuat mahasiswa lebih semangat untuk melakukan presentasi atau memperhatikan presentasi. Pada mulanya, mahasiswa merasa tertekan dengan aturan yang diberikan tapi dengan berjalannya waktu, mahasiswa menikmati proses presentasi dan rangkaian yang harus dijalankan saat presentasi.

Faktor yang mendukung berjalannya presentasi adalah dosen selalu memberi stimulus kepada mahasiswa ketika melakukan presentasi. Ketika mahasiswa lupa dengan materi yang akan disampaikan, dosen akan memberi clue agar mahasiswa mampu mengingat apa yang harus disampaikan. Selain itu, dosen juga membenarkan jika mahasiswa melakukan kesalahan. Salah satu peraturan yang ditetapkan oleh dosen, audience dilarang tertawa jika presenter melakukan kesalahan dalam presentasi. Dosen selalu memberi pancingan kepada presenter untuk melakukan interaksi dengan audience. Presenter sering terlihat gugup, jadi ini merupakan tugas dosen untuk mengingatkan presenter melakukan interaksi dengan audience. Jika mahasiswa melakukan kesalahan dalam presentasi, dosen selalu mengarahkan dan dosen selalu menjelaskan ulang materi agar semua mahasiswa lebih memahami materi.

Faktor berikutnya adalah dosen membebaskan presenter untuk melakukan kebijakan-kebijakan ketika mereka melakukan presentasi. Misalnya ada audience yang datang terlambat atau tidak memperhatikan presenter ketika melakukan presentasi. Presenter juga memiliki wewenang untuk menjalankan kuis atau memberikan soal dengan metode apa, seperti siapa cepat dia dapat, menunjuk mahasiswa tidak aktif, dan lain sebagainya.

Faktor pendukung yang terakhir adalah ada sesi tanya jawab yang bisa menambah keaktifan mahasiswa sehingga mereka bisa menambah poin untuk nilai mereka. Pada sesi tanya jawab ini, mahasiswa akan berlomba-lomba menjawab pertanyaan yang diberikan oleh presenter maupun dosen pengampu mata kuliah. Dengan begini atmosfer dalam kelas akan menjadi lebih menyenangkan. (Wardhani & Zuana, 2020) mengatakan bahwa hal terpenting dalam melakukan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menciptakan atmosfer yang menyenangkan.

## SIMPULAN

Ada beberapa dampak yang ditimbulkan dari adanya presentasi di dalam kelas. Dampak tersebut adalah mahasiswa bisa (1) belajar public speaking, (2) lebih percaya diri, (3) lebih memahami materi, dan (4) bisa mengambil sikap saat menjadi presenter. Tetapi untuk mempresentasikan materi menggunakan Bahasa Inggris, mahasiswa menemukan beberapa kendala, antara lain (1) sulit menemukan waktu untuk berkumpul dan membahas materi, (2) mahasiswa merasa kesulitan untuk menterjemahkan materi ke dalam Bahasa Inggris dan sulit memahami materi jika didapat dari video, dan faktor penghambat terakhir adalah (3) device yang digunakan untuk presentasi tidak mendukung. Selain itu ada pula faktor yang mendukung presentasi agar berjalan dengan lancar, seperti (1) dosen selalu memberi stimulus jika mahasiswa lupa akan materi yang dipresentasikan, (2) dosen membebaskan presenter untuk membuat kebijakan saat mereka melakukan presentasi karena mereka akan bersikap seperti dosen, dan yang terakhir adalah (3) adanya tanya jawab yang dapat menambah jumlah poin keaktifan mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Nouh, N. A., Abdul-Kareem, M. M., & Taqi, H. A. (2015). EFL College Students' Perceptions of the Difficulties in Oral Presentation as a Form of Assessment. *International Journal of Higher Education*, 4(1), 136–150. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v4n1p136>
- Astuti, Retno Puji, & Rohim, A.-. (2018). The effect of student presentation on the eleventh grade student's speaking skill at sma negeri 24 kabupaten tangerang. *Globish: An English-Indonesian Journal for English, Education, and Culture*, 7(2), 132–142. <https://doi.org/10.31000/GLOBISH.V7I1.842>
- Dekdouk, F. (2013). *Effects of oral presentations on developing EGAP studnets' communicative competence*. [https://scholar.google.com/scholar?cluster=1229578174033433403&hl=id&as\\_sdt=2005&sci\\_odt=0,5](https://scholar.google.com/scholar?cluster=1229578174033433403&hl=id&as_sdt=2005&sci_odt=0,5)
- Godev, C. B. (2003). A Procedure for Delivering Successful Oral Presentations in Conversation Classes. *NECTFL Review*.

- Pollard, N., & Sakellariou, D. (2009). Operationalizing community participation in community-based rehabilitation: Exploring the factors. *Https://Doi.Org/10.1080/09638280701192980*, 30(1), 62–70. <https://doi.org/10.1080/09638280701192980>
- Richards, J. (2006). Developing Classroom Speaking Activities; From Theory to Practice. *RELC, Singapore*, 3–9. <https://www.researchgate.net/publication/237701015>
- Rust, C., Price, M., & Berry, O. (2010). Improving Students' Learning by Developing their Understanding of Assessment Criteria and Processes. *Http://Dx.Doi.Org/10.1080/02602930301671*, 28(2), 147–164. <https://doi.org/10.1080/02602930301671>
- Wardhani, N. P., Pd, S., & Pd, M. (2021). Implementing a virtual presentation in EFL classroom for engineering students. *UNNES-TEFLIN National Seminar*, 4(1), 330–336. <http://utns.proceedings.id/index.php/utns/article/view/124>
- Wardhani, N. P., & Zuana, M. M. M. (2020). Understanding The Text Content: Applying Asking – Question Technique in English Text for Mechanical Engineering Students. *Alsuna: Journal of Arabic and English Language*, 3(1), 45–55. <https://doi.org/10.31538/ALSUNA.V3I1.678>